**ANALISA RISIKO SCM DI INDUSTRI KULIT SUKAREGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE SCOR DAN ANP**

Oleh :

WAHYU ANDRIYAS KURNIAWAN

NPM : 158030025

MAGISTER TEKNIK INDUSTRI – UNIVERSITAS PASUNDAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko kegagalan yang ada dalam suatu proses supply chain management dengan menggunakan metoda SCOR dan mengunakan ANP sebagai alat untuk menentukan prioritas strategi yang harus dilakukan untuk mengatasi risiko tersebut. Dengan menggunakan SCOR, dari 21 resiko kejadian yang teridentifikasi, diperoleh 11 risiko yang memiliki dampak resiko tinggi yang akan menjadi fokus dalam menentukan strategi mitigasi yang harus dilakukan oleh perusahaan. Dengan metoda ANP diperoleh hasil skala proiritas untuk solusi dalam mengatasi masalah meliputi:melakukan peramalan dengan bobot prioritas 0.630, melakukan pelatihan bobot prioritas 0.687, mendata ulang supplier dengan bobot prioritas 0.627, melakukan promosi dengan bobot prioritas 0.614 dan untuk strategi bobot prioritas utama adalah dengan melakukan fokus terhadap perencanan dengan bobot sebesar 0.453.

Kata Kunci : Supply Chain Management (SCM), Supply Chain Risk Management (SRCM), SCOR, ANP

**ABSTRACT**

The process of Supply Chain Management must be supported by a good planning process in order to make the progress of the company as effective as possible. Supply Chain Risk Management (SCRM) is a tool to identify risks occur in a supply chain. The research objective is to find out the risks that occur in a supply chain and strategies that can be done to anticipate the risk of events. Interviews were conducted toward 220 Sukaregang Garut leather entrepreneurs who are members of the Cahaya Terang community. There are two stages of research. The first stage, from 21 risk events in Supply Chain Using the Supply Chain Operation Reference (SCOR) method resulted 11 high risk activities. The next stage is, the output of the first stage, then analyzed by using Analytical Network Process (ANP) in order to produce priority weights of the solution. Forecasting, training, re-registering suppliers and promotions are solution steps that can be applied to the supply chain. The research implication raises the priority strategy that can be taken by the company, namely the production controlling strategy with considering the marketing strategy as the next priority.

Keywords: *Supply chain management, supply chain risk management,* *Supply Chain Operation Reference, Analytic Network Process*

# **DAFTAR PUSTAKA**

Aam S. Rusydiana dan Abrista Devi. (2013). Analytic Network Process Pengantar Teori dan Aplikasi, Cetakan pertama, SMART Publishing, Bogor.

Anwar, S. N. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management) Konsep dan Hakikat, Portal Garuda.

Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Armin Darmawana dan Nilda. (2012). Analisis Risiko Operasional Pada Perusahaan Pembiayaan Dengan Metode Risk Breakdown Structure (RBS) Dan Analytic Network Process (ANP).

Chopra, S., and Meindl, P. (2001). Supply chain management: Strategy, planning, and operations. New Jersey – Prentice Hall.

Heizer, J. & Render, B. (2011). Operations Management. Tenth Edition. Pearson, New Jersey. USA.

Hendryvan and Engkos Achmad Kuncoro, S.E, M.M., Dr. and Edi Nugroho Soebandrija, BSIE., M.M., Khristian. (2013). Analisis Risiko Pada Supply Chain Management Pada Pt. Kakada Pratama.

Isnanto, Q. (2009). Analisa Pengelolaan Rantai Pasok pada PT PJB Pembangkitan Muara Karang. Universitas Gunadarma.

McDermott, R. E., Mikulak, R. J., & Beauregard, M. R. (2008). *The Basics of FMEA, 2nd Edition. US: CRC Press, Taylor & Francis Group.*

Menperin. (2015). *Pointers Menperin Kunjungan Kerja Garut.*

Mohd. Nishat Faisal, D. K. Banwet & Ravi Shankar. (2016). Management of Risk in Supply Chains: SCOR Approach and Analytic Network Process.

Muhamad Dzikron, Rakhmat Ceha, Chaznin R Muhammad. (2016). Perbaikan Kinerja Operasional Industri Penyamakan Kulit Dengan Pendekatan Supply Chain Dan Lean Manufacturing.

Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian, Prenada Media Group, Jakarta.

Pangestuti, Y. (2016). Manajemen Risiko Supply Chain Dengan Pendekatan Supply Chain Operations Reference (Scor) & Analytic Network Process (Anp) Kasus Di Produsen Benih Jagung Pt. Xyz. Thesis Thesis, Universitas Airlangga.

Parenrengi, S.M., Mallarangeng, A.T., dan Zahra. (2011). Analisis Risiko Supply Chain Management dalam Membangun Ketangguhan Perusahaan dengan Metode Failure Mode Effect and Analysis (FMEA), Prosiding Hasil Penelitian Fakultas Teknik.

Pungkasanti, P. T. (2013). Penerapan Analytic Network Process (Anp) Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemberian Reward Dosen Tesis Magister Sistem Informasi INDIP.

Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis), Cetakan Keenam.* Raja Grafindo Persada.

Riki. (2017). Produk Unggulan Jawa Barat. www.indonesiakaya.com.

Russel, R. Dan Taylor, B.W. (2000). Operation Management Focus on Quality and Competitiveness, Upper Sadle River : Practice Hall Inc.

Saaty, Thomas L. dan Luis G. Vargas. (2006). Decision Making with The Analytic Network Process. Berlin: Springer.

Shabrina Dhiya Millaty, Arif Rahman, dan Rahmi Yuniarti. (2014). dengan judul penelitian “Analisis Risiko Pada Supply Chain Pembuatan Filter Rokok (Studi Kasus: PT. Filtrona Indonesia, Surabaya).

Sharma, R., & Bhatnagar, J. (2009). Talent management – competency development: key to global leadership. Industrial and Commercial Training, 41(3), 118–132.

Simanjuntak. (2013). Analisis manajemen risiko rantai pasok buah manggis dengan metode analytic network process Di PT. Agung Mustika Selaras, Jawa Barat [tesis]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Turban, Rainer, Porter. (2004). Information technology for management 4th edition. John Wiley &Sons, Inc.

Yolanda, S. (2005). plikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis. Jakarta : Grasindo.